

Gambaran Faktor-faktor dalam Kejadian Kekerasan Seksual pada Remaja di RSUD

dr. Adhyatma, MPH Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 – 2023

Maryssa Putri Ginting¹, Intarniati Nur Rohmah², Julia Ike Haryanto²

¹Student of Medical Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Diponegoro

²Forensic and Medicolegal Departement, Faculty of Medicine, Universitas Diponegoro

Prof. H. Soedarto, SH Street, Tembalang-Semarang 50275, Phone: 02476928010

Background : Sexual violence is a complex phenomenon that has various contributing factors. All types of acts that force adolescents to engage in sexual activity are defined as youth sexual violence. In general, the factors that lead to the incidence of sexual violence are categorized into individual, social, community, economic, and societal levels. However, according to WHO, the contributing factors are divided into age, gender, economic status, educational status, being in the environment of commercial sex workers, having experienced sexual violence before, and the influence of drugs and drugs. **Objective :** Knowing the description of the factors that influence the incidence of sexual violence in adolescents at RSUD dr. Adhyatma, MPH in 2020 - 2023. **Research Results :** Victims of sexual violence at dr. Adhyatma, MPH, the most sexual violence that occurred was intercourse as many as 63 cases (39.4%), the highest number of cases in 2020 was 25 cases and February was 10 cases, the highest age of victims was early adolescence with a range of 12 - 16 years (73.1%), the time and location of the incident was dominated by private space (85.0%), the duration of the incident until the most examination was > 30 days (48.7%), the dominating gender was female (97.4%), the highest form was coitus (89.7%), the dominating type of work was students (83.3%), The most common examination status carried out was physical examination (48.8%), the dominant marital status was unmarried (96.2%), the status of the victim's relationship with the perpetrator was mostly boyfriend (15.4%), the highest introduction media was not social media (70.5%), The most common menstrual history was already menstruating (94.4%), the most common sexual intercourse history was never (73.1%), the most common frequency was >1 time (56.4%), the case did not proceed to a Visum et Repertum (53.8%), and the majority of victims stated that there was no deception, threatening or giving drugs/alcohol (34.6%). **Conclusion :** Overview of Factors Affecting the Incidence of Sexual Violence in Adolescents at RSUD dr. Adhyatma, MPH the highest sexual violence was intercourse, occurred mostly in 2020 and in February, the majority occurred in the age group 12 - 16 years, the highest incidence in private spaces, the duration of the incident until the examination was > 30 days, female gender, students, conducting physical examinations, unmarried, the status of the

victim's relationship with the perpetrator was boyfriend and girlfriend, introduction was not through social media, the majority had menstruated, had never had sexual intercourse, the frequency of occurrence was > 1, did not continue to be VeR, and the majority stated that there was no drug / alcohol administration, deception, and threatening factors.

Keywords : *Overview of factors, sexual violence, adolescents*

Latar Belakang : Kekerasan seksual merupakan suatu fenomena kompleks yang memiliki berbagai faktor penyebab. Semua jenis tindakan yang memaksa remaja guna melakukan aktivitas seksual didefinisikan sebagai kekerasan seksual pada remaja. Secara umum, faktor-faktor yang menyebabkan kejadian kekerasan seksual dikategorikan menjadi tingkat individu, sosial, komunitas, ekonomi, dan masyarakat. Namun, menurut WHO faktor yang menyebabkan terbagi menjadi usia, jenis kelamin, status ekonomi, status pendidikan, berada pada lingkungan pekerja seks komersial, pernah mengalami kekerasan seksual sebelumnya, dan pengaruh obat-obatan serta NAPZA. **Tujuan** : Mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kekerasan seksual pada remaja di RSUD dr. Adhyatma, MPH tahun 2020 – 2023. **Hasil Penelitian** : Korban kekerasan seksual di RSUD dr. Adhyatma, MPH, kekerasan seksual yang terjadi paling banyak adalah persetubuhan sebanyak 63 kasus (39,4%), jumlah kasus paling banyak pada tahun 2020 sebanyak 25 kasus dan bulan Februari sebanyak 10 kasus, usia terbanyak berada korban adalah remaja awal dengan rentang 12 – 16 tahun (73,1%), waktu dan lokasi kejadian didominasi ruang privat (85,0%), lama kejadian hingga pemeriksaan terbanyak adalah >30 hari (48,7%), jenis kelamin yang mendominasi adalah perempuan (97,4%), bentuk tertinggi adalah senggama (89,7%), jenis pekerjaan yang mendominasi adalah pelajar (83,3%), status pemeriksaan terbanyak yang dilakukan adalah pemeriksaan fisik (48,8%), status pernikahan yang mendominasi adalah belum menikah (96,2%), status hubungan korban dengan pelaku mayoritas adalah pacar (15,4%), media pengenalan tertinggi adalah bukan media sosial (70,5%), riwayat menstruasi yang mendominasi adalah sudah menstruasi (94,4%), riwayat hubungan seksual terbanyak adalah belum pernah (73,1%), frekuensi terbanyak adalah >1 kali (56,4%), kasus tidak berlanjut menjadi Visum et Repertum (53,8%), dan mayoritas korban menyatakan tidak ada penipuan, pengancaman ataupun pemberian obat/alkohol (34,6%). **Kesimpulan** : Gambaran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kekerasan Seksual pada Remaja di RSUD dr. Adhyatma, MPH kekerasan seksual tertinggi adalah persetubuhan, terjadi paling banyak di tahun 2020 dan di bulan Februari, mayoritas terjadi pada kelompok usia 12 – 16 tahun, kejadian paling tinggi di ruang privat, lama kejadian hingga pemeriksaan >30 hari, jenis kelamin perempuan, pelajar, melakukan pemeriksaan fisik, belum menikah, status hubungan korban dengan pelaku adalah pacar, pengenalan bukan melalui media sosial, mayoritas sudah menstruasi, belum pernah melakukan hubungan seksual, frekuensi kejadian > 1, tidak berlanjut menjadi VeR, dan mayoritas menyatakan tidak ada pemberian obat/alkohol, faktor penipuan, dan pengancaman.

Kata Kunci : Gambaran faktor-faktor, Kekerasan seksual, Remaja